

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan dari data yang telah didapat melalui penelitian tentang Implementasi Metode *Snowbal Throwing* Mata Pelajaran Fikih dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar dan Daya Ingat Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Kasiman Bojonegoro, maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Konsep metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran fikih dapat menumbuhkan keaktifan belajar dan daya ingat saat pembelajaran. Pembelajaran metode *Snowball Throwing* merupakan sebuah metode dengan modifikasi pembelajaran, siswa menulis pertanyaan di kertas, kemudian kertas tersebut diremas menjadi bola dan dilempar-lempar ke siswa lain, kemudian menjawab pertanyaan tersebut. Penerapan konsep metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman yaitu pada bab makanan dan minuman halal dan haram. Langkah-langkah penerapan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran fikih kelas VIII di MTs Islamiyah Kasiman yaitu sebelum pembelajaran diawali dengan guru membuat RPP, memulai pembelajaran dengan doa, guru menerangkan materi tentang makanan dan minuman halal dan haram, guru membentuk

kelompok, siswa menulis pertanyaan dilembar kertas, kertas diremas sampai membentuk bola, bola dilempar sambil bernyanyi, siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan pilihan soal yang ada di kertas, apabila siswa benar menjawab maka kelompok tersebut mendapat nilai 10, apabila salah maka nilainya 0, diakhir pembelajaran seluruh nilai dijumlah, kelompok yang memiliki nilai terendah mendapat hukuman, lalu pembelajaran ditutup dengan evaluasi dan diakhiri dengan salam. Dan tujuan diterapkan metode *Snowball Throwing* agar siswa aktif dalam pembelajaran, tidak malas malasan, dan mampu bekerja sama dengan kelompoknya, dan untuk melatih sifat tanggung jawab, menciptakan kenyamanan dalam belajar, meningkatkan pola pikir dan daya ingat siswa.

2. Di MTs Islamiyah kasiman menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran, di dalam kurikulum 2013 siswa kelas VIII diharuskan untuk aktif, untuk menumbuhkan keaktifan belajar dan daya ingat siswa di MTs Islamiyah Kasiman pada mata pelajaran fikih kelas VIII guru menggunakan sebuah metode pembelajaran yaitu metode *Snowball Throwing* pada bab pembelajaran tentang makanan dan minuman halal dan haram, di dalam implemetansi metode *Snowball Throwing* siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, siswa berfikir membuat pertanyaan, berdiskusi dengan teman kelompoknya, menghormati pendapat kelompok lain dan belajar sambil bermain dan beryanyi dengan melempar-lempar bola, untuk

melihat daya ingat siswa apakah materi tersampaikan dengan baik, dapat dilihat ketika siswa tersebut menyampaikan atau menjawab soal yang ada dalam bola tersebut berdasarkan ingatannya dan kreatifitas siswa dapat juga dilihat dari bagaimana cara mengolah kata agar jawaban yang di sampaikan dapat diterima atau dimengerti oleh temanya.

Dan di dalam metode *Snowball Throwing* juga memiliki kelebihan yaitu siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, mereka dapat bertukar pikiran dengan sesama kelompoknya untuk menjawab pertanyaan, dan melatih siswa untuk percaya diri serta bertanggung jawab, siswa merasakan keseruan belajar karena dikemas dengan bernyanyi dan bermain, dan membuat siswa berfikir untuk mengeksplor kembali ingatannya dalam menjawab pertanyaannya. Kekurangannya yaitu suasana kelas menjadi rame, pertanyaan yang dibuat siswa terlalu mudah dan membutuhkan waktu yang lama.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu meningkatkan pengembangan inovasi dan kreatifitas dalam setiap proses menerapkan metode pembelajaran, sehingga menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses belajar dan

mampu memberikan pengaruh terhadap daya ingat siswa yang kuat dalam upaya memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, siswa harus semangat dan aktif dalam pembelajaran agar memperoleh hasil terbaik dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menjadi bahan referensi dalam menambah pengetahuan dan pemahaman tentang metode *Snowball Throwing* untuk menjadikan metode ini menjadi lebih sempurna dalam proses pembelajaran.